

**PENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
DALAM PEMBELAJARAN BIDANG SENI MUSIK
MENGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL
DI KELAS V SDN 28 SUNGAI LANSEK**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh
RAZEF ZULKARNAIN
NIM 09921

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

ABSTRAK

**Razef Zulkarnain. 2011:Peningkatkan Hasil Belajar Peserta didik
Dalam Pembelajaran Bidang Seni Musik
Menggunakan Media Audio Visual
di Kelas V SDN 28 Sungai Lansek**

Kata kunci: *Media, Audio, Visual, Seni Musik*

Pembelajaran seni musik pada materi lagu wajib siswa SDN 28 Sungai Lansek tidak menggunakan media, hingga siswa merasa tidak tertarik menerima pelajaran yang disampaikan guru sehingga siswa tidak memahami pelajaran yang disampaikan kepadanya dan akibatnya hasil belajar rendah. Untuk itu peneliti tertarik untuk memperbaiki proses pembelajaran seni musik tentang materi lagu wajib nasional Indonesia Raya melalui media audio visual, dengan tujuan peneliti ingin meningkatkan hasil belajar siswa. Media audio visual yang dimaksud adalah video karaoke lagu wajib Indonesia Raya yang disertai dengan video gambaran perjuangan para pahlawan memperjuangkan kemerdekaan Indonesia.

Pendekatan yang digunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Data penelitian berupa informasi tentang proses dan data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan, nontes, diskusi dan dokumentasi. Sumber data adalah proses pelaksanaan pembelajaran SBK dengan materi seni musik dengan menggunakan media audio visual di kelas V SDN 28 Sungai Lansek. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas V SDN 28 Sungai Lansek yang berjumlah 12 orang. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis data. Prosedur penelitian dilakukan melalui 4 tahap yaitu 1) perencanaan 2) pelaksanaan 3) pengamatan 4) refleksi.

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan hasil belajar siswa meningkat melalui media audio visual, dibuktikan dengan nilai rata-rata siswa pada siklus I 65,9 persen ketuntasan 17% dan meningkat pada siklus II nilai rata-rata siswa 82 persentase ketuntasan 100%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pembelajaran seni musik tentang lagu wajib nasional di kelas V SDN 28 Sungai Lansek.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur peneliti ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini tepat pada waktunya. Salawat beriring salam tercurahkan pada junjungan kita yaitu Nabi besar Muhammad SAW.

Penelitian ini berjudul “*Peningkatan Hasil Belajar Peserta didik dalam Pembelajaran Bidang Seni Musik Menggunakan Media Audio Visual di kelas V SDN 28 Sungai Lansek*” ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa semester IV sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari bahwa peran serta Bapak Mansurdin, S.Sn, M.Hum selaku dosen pembimbing I, dan Bapak Drs. Yunisrul selaku pembimbing II dalam memberi dorongan, bantuan, dan dukungan baik moril maupun materil sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini.

Selain itu, dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, izinkanlah peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang juga telah berperan serta membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini, diantaranya:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan, dan Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Zuardi, M.Si selaku ketua UPP IV beserta staf dosen dan tata usaha UPP IV Bukittinggi.
3. Ibu Dra. Zainarlis, M.Pd sebagai penguji I, Dra. Harni, M.Pd sebagai penguji II dan Dra. Nurasma, M.Pd sebagai penguji III.

4. Bapak Laswan, S.Pd selaku Kepala UPTD Pendidikan TK/SD, Kec. Kamang Baru, Kab. Sijunjung.
5. Bapak Sukirman, S.Pd selaku Kepala SDN 28 Sungai Lansek Kecamatan Kamang Baru beserta wakil kepala sekolah, guru-guru, siswa dan komite sekolah yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam penelitian ini.
6. Teristimewa untuk Kakek (Abdulahri), Nenek (Siti Suana), Ibu (Sumasrah), Ayah (Suhatri) dan adik (Alexander Z) telah memberikan dorongan, semangat, nasehat dan do'a serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.
7. Teman-teman, Kolega dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu peneliti ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada peneliti mendapat pahala di sisi Allah SWT, Amin.

Penelitian ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang peneliti temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Namun demikian peneliti menyadari dalam penyusunan penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu peneliti mengharapkan saran-saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan.

Peneliti berharap, semoga penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi peneliti pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang, Agustus 2011

Razef Zulkarnain

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul.....	
Halaman Persetujuan Skripsi.....	
Halaman Pengesahan Lulus Ujian Skripsi.....	
Surat Pernyataan.....	
Abstrak.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar.....	ix
Daftar Lampiran.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penulisan.....	7
D. Manfaat Penulisan.....	8
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori.....	9
1. Hasil Belajar.....	9
2. Pembelajaran Seni Musik.....	10
a. Pembelajaran Seni Musik.....	10
b. Tujuan Pembelajaran Seni Musik.....	11
c. Manfaat Pembelajaran Seni Musik.....	12
3. Media Uadio Visual.....	13
a. Pengertian Media.....	13
b. Jenis-jenis Media.....	14
c. Manfaat Media.....	14
d. Kriteria Pemilihan Media.....	17
e. Media Audio Visual.....	19
f. Kelebihan Media Audio Visual.....	20
4. Penerapan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Seni Musik.....	21
a. Media Audio Visual dalam Pembelajaran Seni Musik.....	21
b. Langkah-langkah pembelajaran seni musik menggunakan Media Audio Visual.....	22
B. Kerangka Teori.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Setting Penelitian	30
1. Tempat Penelitian.....	30
2. Subjek Penelitian.....	30
3. Waktu Penelitian.....	30
B. Rancangan Penelitian.....	31
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	31
2. Alur Penelitian.....	31

3.	Prosedur penelitian.....	34
a.	Tahap Perencanaan.....	34
b.	Tahap Pelaksanaan.....	35
c.	Tahap Pengamatan.....	35
d.	Refleksi.....	36
C.	Data dan sumber data.....	36
1.	Data Penelitian.....	36
2.	Sumber Data.....	37
D.	Insrumen penelitian.....	37
E.	Analisis data.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
A.	Hasil Penelitian.....	41
1.	Siklus I.....	42
a.	Perencanaan.....	42
b.	Pelaksanaan.....	44
c.	Pengamatan.....	46
d.	Refleksi.....	52
2.	Siklus II.....	54
a.	Perencanaan.....	54
b.	Pelaksanaan.....	56
c.	Pengamatan.....	59
d.	Refleksi.....	63
B.	Pembahasan.....	
1.	Pembahasan Siklus I.....	66
a.	Rancangan Pembelajaran menggunakan media audio visual dalam pembelajaran seni musik.....	66
b.	Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan media audio visual dalam pembelajaran seni musik.....	67
c.	Hasil Belajar menggunakan media audio visual dalam pembelajaran seni music.....	69
2.	Pembahasan Siklus II.....	70
a.	Rancangan Pembelajaran menggunakan media audio visual dalam pembelajaran seni musik.....	70
b.	Pelaksanaan Pembelajaran menggunakan media audio visual dalam pembelajaran seni musik.....	70
c.	Hasil Belajar menggunakan media audio visual dalam pembelajaran seni music.....	72
BAB V PENUTUP		
A.	Simpulan.....	74
B.	Saran.....	76

DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Lembar Penilaian Proses Siklus I Pertemuan 1.....	86
4.2 Lembaran Penilaian Hasil Siklus I Pertemuan 1.....	89
4.3 Hasil Belajar Siswa Proses dan Hasil Siklus I Pertemuan 1.....	91
4.4 Lembaran Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 1.....	92
4.5 Lembar Penilaian Proses Siklus I Pertemuan 2.....	101
4.6 Lembaran Penilaian Hasil Siklus I Pertemuan 2.....	104
4.7 Hasil Belajar Siswa Proses dan Hasil Siklus I Pertemuan 2.....	106
4.8 Lembaran Penilaian RPP Siklus I Pertemuan 2.....	107
4.9 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	109
4.10 Lembar Penilaian Proses Siklus II Pertemuan 1.....	117
4.11 Lembaran Penilaian Hasil Siklus II Pertemuan 1.....	120
4.12 Hasil Belajar Siswa Proses dan Hasil Siklus II Pertemuan 1.....	122
4.13 Lembaran Penilaian RPP Siklus II Pertemuan 1.....	123
4.14 Lembar Penilaian Proses Siklus II Pertemuan 2.....	131
4.15 Lembaran Penilaian Hasil Siklus II Pertemuan 2.....	134
4.16 Hasil Belajar Siswa Proses dan Hasil Siklus II Pertemuan 2.....	136
4.17 Lembaran Penilaian RPP Siklus II Pertemuan 2.....	137
4.18 Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	139
4.19 Lembar Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Seni Musik Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SD (dari Aspek Guru) Pada Siklus I Pertemuan 1.....	141
4.20 Lembar Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Seni Musik Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SD (dari Aspek Siswa) Pada Siklus I Pertemuan 1.....	144
4.21 Lembar Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Seni Musik Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SD (dari Aspek Guru) Pada Siklus I Pertemuan 2.....	148
4.22 Lembar Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Seni Musik Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SD (dari Aspek Siswa) Pada Siklus I Pertemuan 2.....	152
4.23 Lembar Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Seni Musik Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SD (dari Aspek Guru) Pada Siklus II Pertemuan 1.....	156
4.24 Lembar Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Seni Musik Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SD (dari Aspek Siswa) Pada Siklus II Pertemuan 1.....	160

4.25	Lembar Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Seni Musik Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SD (dari Aspek Guru) Pada Siklus II Pertemuan 2.....	164
4.26	Lembar Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Seni Musik Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SD (dari Aspek Siswa) Pada Siklus II Pertemuan 2.....	168
4.27	Lembar Rekapitulasi Perbandingan Proses dan Hasil Antara Siklus I dan Siklus II untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Musik Menggunakan Media Audio Visual.....	172

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerucut pengalaman Edgar Dale.....	18
2.3 Kerangka Teori.....	29
2.3 Skema Alur Penelitian Tindakan Kelas.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I Pertemuan 1.....	80
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I Pertemuan 2.....	95
3. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II Pertemuan 1.....	111
4. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II Pertemuan 2.....	126
5. Lembar Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Seni Musik Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SD (dari Aspek Guru) Pada Siklus I Pertemuan 1.....	141
6. Lembar Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Seni Musik Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SD (dari Aspek Siswa) Pada Siklus I Pertemuan 1.....	144
7. Lembar Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Seni Musik Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SD (dari Aspek Guru) Pada Siklus I Pertemuan 2.....	148
8. Lembar Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Seni Musik Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SD (dari Aspek Siswa) Pada Siklus I Pertemuan 2.....	152
9. Lembar Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Seni Musik Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SD (dari Aspek Guru) Pada Siklus II Pertemuan 1.....	156
10. Lembar Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Seni Musik Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SD (dari Aspek Siswa) Pada Siklus II Pertemuan 1.....	160
11. Lembar Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Seni Musik Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SD (dari Aspek Guru) Pada Siklus II Pertemuan 2.....	164
12. Lembar Pengamatan Peningkatan Hasil Belajar Seni Musik Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas V SD (dari Aspek Siswa) Pada Siklus II Pertemuan 2.....	168
13. Lembar Rekapitulasi Perbandingan Proses dan Hasil Antara Siklus I dan Siklus II untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Musik Menggunakan Media Audio Visual.....	172
14. Dokumentasi Kegiatan.....	173

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Seni Budaya merupakan salah satu mata pelajaran yang terdapat pada program pendidikan dasar dan menengah, yang mengacu pada Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), kemudian disempurnakan lagi dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Depdikbud (2006:612) menjelaskan seni musik merupakan bagian dari mata pelajaran Seni Budaya yang diterapkan di sekolah dengan tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan mengapresiasi karya seni musik dan mengekspresikannya melalui karya-karya yang dihasilkan dari pengembangan kemampuan dasar dan kreativitas musik.

Pelaksanaan pelajaran seni musik di sekolah dapat dipraktikkan melalui aspek-aspek penilaian khusus, yaitu apresiasi dan ekspresi. Menurut Guruvalah (2008:8) “apresiasi adalah mengenali karya sehingga menumbuhkan pengertian, penghargaan, kepekaan untuk mencermati kelebihan dan kekurangan terhadap karya”. Pengertian lebih lanjut, apresiasi dapat dideskripsikan sebagai perbuatan atau kegiatan membentuk gambaran tentang sesuatu, menilainya dan memberi penghargaan karena sesuatu itu pantas diperkirakan atau di dalam kenyataannya mengandung nilai bagi si pengamat (*apresiator*). Menurut Guruvalah (2008:7) “Ekspresi adalah proses ungkapan emosi atau perasaan di dalam proses penciptaan karya seni, proses ekspresi bisa diaktualisasikan melalui media. Media musik adalah bunyi;”.

Pengertian lebih lanjut ekspresi dapat dideskripsikan sebagai pernyataan untuk mengungkapkan perasaan, penilaian dan penghargaan terhadap suatu karya.

Apresiasi dan ekspresi musik merupakan bentuk kompetensi dasar dalam standar kompetensi mata pelajaran seni musik di sekolah yang mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, mengapresiasi, mengekspresikan karya musik dan selanjutnya dapat mengembangkan kreativitas musik siswa.

Pada aspek apresiasi siswa mendapatkan pengalaman estetika (keindahan) melalui kegiatan mendengarkan atau menyaksikan sajian suatu karya musik dan dengan penuh perasaan dapat memahami pesan/makna yang terkandung dari suatu karya musik tersebut. Pengalaman estetika pun dapat diperoleh siswa melalui aspek ekspresi. Pada aspek ekspresi ini siswa memperoleh pengalaman estetika dengan melakukan kegiatan mencurahkan segala perasaan di dalam seluruh jiwa yang berkaitan dengan segala sesuatu hasil karya musik yang sudah pernah mereka dengarkan dan amati melalui pengalaman apresiasi.

Ungkapan perasaan tersebut selanjutnya dapat memotivasi siswa untuk dapat mengembangkannya dalam bentuk kreativitas musik, misalnya siswa dapat bernyanyi dan memainkan suatu karya musik dengan alat musik ritmis, melodis dan harmonis, baik dalam bentuk sederhana maupun variatif.

Seni musik yang menjadi bagian dari materi pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan merupakan materi yang sebenarnya sangat disukai siswa Sekolah Dasar maupun menengah, karena selain ada praktek musik, juga ada

praktek menyanyi. Hal ini terlihat pada saat jam istirahat sekolah banyak anak bernyanyi baik sendiri maupun berkelompok. Pernyataan ini di kuatkan oleh Jamalus (1988:46) berpendapat bahwa “Kegiatan bernyanyi adalah kegiatan yang menyenangkan bagi anak, dan pengalaman bernyanyi ini memberikan kepuasan kepadanya, selain itu bernyanyi juga merupakan alat bagi anak untuk mengungkapkan pikiran dan perasaannya”.

Namun berdasarkan pegalaman penulis di lapangan materi seni musik menjadi susah, dan tidak menyenangkan bahkan membingungkan bagi siswa SDN 28 Sungai Lansek Kec. Kamang Baru Kab. Sijunjung, karena proses pembelajaran yang kurang bervariasi dan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran, mengakibatkan kurangnya minat dari siswa, dan siswa itu merasa cepat bosan dan kurang tertarik untuk belajar. Hal ini yang menyebabkan aktivitas belajar siswa rendah, akhirnya hasil belajar pun kurang dari yang diharapkan.

Hal ini terjadi saat siswa mempelajari olah vocal pada materi pembelajaran lagu wajib. Ini terjadi karena penulis tidak memanfaatkan media dalam mengajarkan lagu wajib. Penulis hanya mendemonstrasikan lagu secara lisan saja di depan kelas.

Dari pengalaman penulis di lapangan dapat disimpulkan metode demonstrasi yang dilakukan penulis tidak efektif digunakan dalam pembelajaran Seni budaya dan keterampilan dalam materi lagu wajib dan mempunyai banyak kelemahan sebagai berikut :

1. Penulis tidak menggunakan media hingga pembelajaran kurang menarik karna tidak ada terdengar instrument musik
2. Belum sesuainya irama yang sebenarnya dengan yang di demonstrasikan oleh guru
3. Kurang jelasnya terdengar suara guru sampai murid yang duduk dibelakang
4. Irama yang didemonstrasikan penulis selalu berubah, dan sering anak di buat bingung dimana letak benar dan salahnya irama lagu yang anak nyanyikannya, yang anak rasa ia bernyanyi sudah seperti yang penulis demonstrasikan.

Pembelajaran seni musik di SD merupakan pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa dalam belajar. Oleh sebab itu seorang guru harus bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan media sebagai alat bantu dalam pembelajaran. Penggunaan media dalam pembelajaran dapat menimbulkan rasa senang dan rasa ketertarikan dalam belajar dalam diri siswa, selain itu dengan menggunakan media pembelajaran siswa akan lebih mudah menangkap pelajaran serta tidak bosan dalam belajar dan dapat mempertinggi hasil belajar. Hal ini di kemukakan oleh Hamalik (Azhar 2007:15) ”bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh

psikologis terhadap siswa”. Serta dikuatkan lagi oleh Azhar (2007:25-27)

manfaat penggunaan media pembelajaran sebagai berikut:

1) memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. 2) meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya. 3) media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu 4) media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya.

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti perantara, atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Menurut Gerlach (Azhar, 2007:3) “media adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap”.

Azhar (2007:6) menegaskan “media juga sering dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau, diraba dengan panca indera”. Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah perantara berupa alat bantu apa saja yang dapat dimanfaatkan sebagai penyampai pesan dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam memilih media tidak boleh sembarangan. Media yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diajarkan. Hal ini di jelaskan oleh Syaiful (Nana, 2002:150) menegaskan “dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan beberapa kriteria antara lain: sesuai dengan tujuan pengajaran,

sesuai dengan materi pelajaran, mudah memperoleh media, guru terampil dalam menggunakannya, tersedia waktu untuk menggunakannya, sesuai dengan taraf berfikir siswa”.

Sesuai dengan karakteristik mata pelajaran seni budaya dan keterampilan khususnya seni musik bahwa seni musik memiliki fungsi mengembangkan kepekaan rasa, kreativitas dan cinta rasa estetis siswa dalam kesenian, mengembangkan etika, kesadaran sosial dan kesadaran kultural dalam kehidupan masyarakat, serta rasa cinta terhadap kebudayaan.

Untuk meningkatkan hasil belajar seni budaya dan keterampilan (SBK) khususnya seni musik di SDN 28 Sungai Lansek Kec. Kamang Baru Kab. Sijunjung akan di lakukan usaha perbaikan yaitu dengan penggunaan media Audio Visual. Pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual ini dilakukan dengan cara siswa di ajak bernyanyi dengan mengikuti irama lagu sambil melihat ilustrasi gambar tentang lagu tersebut (karaoke).

Dengan penggunaan media Audio Visual siswa akan terlibatnya secara langsung dan ini akan menyenangkan bagi siswa dan hingga belajar menjadi sebuah pengalaman hidup yang tak terlupakan bagi siswa. Hal ini di tegaskan oleh Azhar (2007:10-11) “pengalaman langsung akan memberikan kesan paling utuh dan paling bermakna mengenai informasi dan gagasan yang terkandung dalam pengalaman itu, oleh karena ia melibatkan indera penglihatan, pendengaran, perasaan, penciuman, dan peraba”.

Dengan demikian pembelajaran melalui media Audio Visual diharapkan siswa dapat mengembangkan potensi dirinya untuk meningkatkan

hasil belajar, khususnya pada materi pelajaran seni musik yaitu pada lagu wajib yang menjadi pokok bahasan pada penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalahnya dapat dinyatakan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah bentuk rancangan pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual dalam pembelajaran seni musik di kelas V SDN 28 Sungai Lansek
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual dalam pembelajaran seni musik di kelas V SDN 28 Sungai Lansek
3. Bagaimanakah hasil belajar dengan menggunakan media Audio Visual dalam pembelajaran seni musik di kelas V SDN 28 Sungai Lansek

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini ialah mendeskripsikan :

1. Bentuk rancangan pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual dalam pembelajaran seni musik di kelas V SDN 28 Sungai Lansek
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media Audio Visual dalam pembelajaran seni musik di kelas V SDN 28 Sungai Lansek

3. Hasil belajar dengan menggunakan media Audio Visual dalam pembelajaran seni musik di kelas V SDN 28 Sungai Lansek

D. Manfaat Penulisan

Besar harapan penulis Penelitian Tindakan Kelas ini mampu memberikan banyak manfaat pada berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi guru dapat menambah pengetahuan dalam materi pelajaran seni musik di Sekolah Dasar dan bahan perbaikan di masa yang akan datang
2. Siswa, dapat meningkatkan hasil belajar dan aktifitas siswa dalam pembelajaran seni musik
3. Peneliti berikutnya, sebagai bahan referensi untuk melanjutkan langkah-langkah penggunaan media Audio Visual dalam penelitian dengan menggunakan materi yang berbeda sebagai usaha peningkatan hasil belajar.
4. Bagi penulis dalam menyusun Penelitian Tindakan Kelas ini hingga selesai, penulis banyak mendapatkan ilmu pengetahuan dan pengalaman yang tidak dapat diukur dengan apapun.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami konsep selama proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran diharapkan dapat perubahan tingkah laku, baik dalam aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor. Sehingga dari kegiatan tersebut diperoleh hasil belajar. Dari hasil belajar siswa inilah guru dapat mengukur dan menilai sejauh mana siswa menguasai dan memahami materi pelajaran yang sudah dipelajarinya.

Oemar (dalam Rika 2008:34) memaparkan “hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru, perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sifat social, emosional, dan pertumbuhan jasmani”.

Di tambahkan oleh Ngalin (1996:18) “hasil belajar siswa dapat ditinjau dari beberapa aspek kognitif yaitu kemampuan siswa dalam pengetahuan(ingatan), pemahaman, penerapan(aplikasi), analisis, sintesis dan evaluasi”.

Dari penjelasan tersebut Dapat disimpulkan Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran. Hasil belajar meliputi tiga aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Hasil belajar dapat diketahui dengan menggunakan tes. Hasil tes kemudian dianalisis oleh guru dan diberikan penilaian.

2. Pembelajaran Seni Musik

a. Pembelajaran Seni Musik

Pendidikan seni musik menitikberatkan pada Standar Kompetensi (SK) mengapresiasi karya seni musik dan mengekspresikan diri melalui karya seni musik Depdikbud (2006 : 613-637). Selanjutnya standar kompetensi tersebut akan dijabarkan melalui kompetensi-kompetensi dasar dengan materi yang berbeda pada setiap jenjang kelas.

Pendidikan seni sebagai bagian dari sistem Pendidikan Nasional tidak dapat lepas dari dinamika pendidikan secara keseluruhan, Manfaat pendidikan seni di sekolah, terutama bagi perkembangan kepribadian siswa, Pendidikan seni dipandang sangat perlu untuk membentuk kepribadian siswa dari sisi potensi estetikanya yang diyakini dapat memperhalus budi manusia. Hal ini diyakini oleh Ki Hadjar Dewantara (1994:153) sebagai berikut :

Bahwa pelajaran seni suara dan seni musik dan seni musik mempunyai arti yang besar . . . , . . . dengan "sastra" kesusastraan atau pengetahuan pada umumnya, dan dengan "gendhing" diartikan seni suara dan musik Jawa yang bermaksud menghaluskan budi kita. Alat untuk menghaluskan budi ini ialah halusnya pendengaran. Sebab halusnya panca indera kita berakibat halusnya manusia

pembelajaran kesenian (seni musik) merupakan pelajaran yang di ajarkan kepada siswa Sekolah Dasar mulai dari kelas I sampai kelas VI, menurut Depdiknas (2006:2) karakteristik mata pelajaran seni musik adalah:

seni musik memiliki fungsi mengembangkan kepekaan rasa, kreatifitas dan cinta rasa efektifitas siswa dalam berkesenian, mengembangkan etika, kesadaran social dan kesadaran cultural dalam kehidupan masyarakat serta rasa cinta terhadap kebudayaan. Pelajaran seni musik perlu dikaitkan dalam kehidupan masyarakat Indonesia yang majemuk, latar belakang budaya yang berbeda.

Berdasarkan pendapat di atas pembelajaran seni musik adalah kegiatan pembelajaran yang berusaha menggali potensi estetis siswa serta mempengaruhi siswa agar mempunyai nilai estetis sehingga dapat memperhalus budi pekerti karena dalam seni terdapat unsur- unsur keindahan, keteraturan, kedisiplinan dan dinamika.

b. Tujuan Pembelajaran Seni Musik

Tujuan penyelenggaraan pendidikan seni tidak mungkin terlepas dari kondisi masyarakat dan budaya lingkungannya. Oleh karena itu, "pengembangan tujuan pendidikan seni hendaknya mendasarkan nilai-nilai, gagasan (cita-cita dan tingkat kedewasaan) peserta didik, dan pola-pola hidup kreatif melalui latihan-latihan" Setiyawati, (2006:195)

Menurut Depdiknas (2006:612) adalah sebagai berikut :

Mata pelajaran Seni Budaya dan Keterampilan bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut. 1). Memahami konsep dan pentingnya seni budaya dan keterampilan 2). Menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya dan keterampilan 3). Menampilkan kreativitas melalui seni budaya dan keterampilan 4). Menampilkan peran serta dalam seni budaya dan keterampilan dalam tingkat lokal, regional, maupun global.

Tujuan tersebut di atas menggambarkan bahwa pembelajaran seni musik memberikan pemahaman, pengetahuan, pengalaman juga kemampuan berkarya seni agar mereka bisa berapresiasi terhadap budaya sendiri dan bisa menghargai orang lain yang pada akhirnya mereka biasa berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

c. Manfaat Pembelajaran Seni Musik

Adapun manfaat pembelajaran seni musik bagi siswa menurut Agus Sachari (2002:2) adalah :

(a)penggalian nilai keindahan, (b)pembelajaran masyarakat (seni sebagai proses pembelajaran masyarakat terhadap segala sesuatu, baik nilai-nilai maupun fenomena alam), (c)penyadaran social budaya, (d)mengangkat kehidupan masyarakat kearah yang lebih bermakna, (e)mampu mengisi dan mempengaruhi zaman, (f)pembudayaan dokumen, (g)pemanusiaan teknologi dan peningkatan kualitas hidup, (h)penjaga norma dan nilai keindahan dalam kehidupan masyarakat.

Berdasarkan pendapat diatas seseorang menciptakan karya seni dapat meningkatkan kualitas kehidupan zamannya sehingga memiliki arti penting bagi generasi berikutnya.

3. Media Audio Visual

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti perantara, atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. menurut Aristo Rahadi (2003:9) “istilah media berasal dari bahasa latin yang merupakan bentuk jamak dari *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar makna umumnya adalah : segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi”

Istilah *medium* ini sangat populer dalam bidang komunikasi, proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran. Pendapat ini dikemukakan oleh Gagne (Arief 2005:6) menyatakan bahwa : “media adalah berbagai komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang untuk belajar”.

Azhar (2007:6) menegaskan “media juga sering dikenal sebagai *hardware* (perangkat keras), yaitu sesuatu benda yang dapat dilihat, didengar, atau, diraba dengan panca indera”. Sedangkan menurut Udin (2000:5.3) “media adalah teknologi pembawa pesan yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran”. Syaiful Bahri (2002:137) mengatakan “media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran”.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah perantara berupa alat bantu apa saja yang dapat dimanfaatkan sebagai penyampai pesan dalam kegiatan pembelajaran.

b. Jenis-Jenis Media

Media yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran itu banyak jenisnya. Rivai dkk (2003:3) mengemukakan empat jenis media yang biasa digunakan dalam pembelajaran yaitu :

media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun dan komik. Media grafis sering disebut juga media dua dimensi, yakni media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar. (2) media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model. Seperti media padat (solid model, model penampang, model susun, model kerja).(3) media proyeksi seperti slide, film, dan penggunaan OHP (*Overhead Projector*). (4) penggunaan lingkungan sebagai media pembelajaran. Dikaitkan dengan itu,

Menurut Azhar (2007:5) ”media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar”

c. Manfaat Media

Dalam proses belajar mengajar, siswa akan dapat menerima pelajaran yang disajikan guru secara maksimal, apabila disampaikan dan diterima melalui alat inderanya. Materi yang disajikan kepada siswa sebagai stimulus akan dapat diterima siswa secara maksimal apabila sebagian dari alat inderanya mendapat rangsangan. Agar panca inderanya itu dapat bekerja dan menerima pelajaran yang diberikan, diperlukan media pembelajaran. Media pembelajaran

memungkinkan untuk memantau hal-hal atau objek dan konsep yang dikemukakan guru sebagai materi dan tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Nana dkk (2005:2) mengungkapkan empat manfaat media pembelajaran, yakni

(1) pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa, (2) bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya, (3) metode pembelajaran lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, (4) siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab siswa tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain, seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan memerankan.

Media pembelajaran memberikan pengaruh positif terhadap siswa dalam belajar. Pengaruh positif itu dapat membuat siswa lebih terpusat perhatiannya terhadap topik pelajaran yang dibahas oleh guru, sehingga suasana siswa dalam kelas akan tampak lebih terkontrol dan bersemangat dalam belajar. Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar juga membangkitkan keinginan, minat, motivasi, dan rangsangan terhadap kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh psikologis kepada siswa.

Menurut Kemp dan Dayton (Azhar, 2007:22-23) media pembelajaran memiliki delapan manfaat. Manfaat-manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

(1)penyampaian pelajaran menjadi lebih baku, (2)pembelajaran bisa lebih menarik, (3)pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologis yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik dan penguatan, (4)lama waktu pembelajaran dapat dipersingkat, (5)kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan, (6)pembelajaran dapat diberikan kapan dan dimana

diinginkan, (7)sikap positif siswa terhadap apa yang mereka pelajari dan terhadap proses belajar dapat ditingkatkan, (8)peran guru dapat berubah ke arah yang positif, misalnya sebagai konsultan atau penasehat siswa.

Selanjutnya, M. Basyiruddin (2002:14) mengemukakan nilai-nilai praktis penggunaan media dalam pembelajaran.

Nilai-nilai praktis yang dimaksud, yakni media dapat (1)mengatasi berbagai keterbatasan pengalaman yang dimiliki siswa, (2)mengatasi ruang kelas, (3)memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dan lingkungannya, (4)menghasilkan keseragaman pengamatan, (5)menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit, dan realistis, (6)membangkitkan keinginan dan minat yang baru, (7)membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar, (8)memberikan pengalaman yang integral dari suatu yang konkrit sampai kepada yang abstrak.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan manfaat penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sebagai berikut. Pertama, media pembelajaran dapat memperjelaskan penyajian pesan atau informasi, sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses belajar. Kedua, media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa, sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar. Ketiga, media pengajaran dapat mengatasi keterbatasan alat indera, ruang, dan waktu. Keempat, media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara siswa dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya. Kelima, media pembelajaran dapat membantu mempertinggi proses belajar yang pada gilirannya dapat mempertinggi hasil belajar.

d. Kriteria Pemilihan Media

Apabila seorang guru akan menggunakan media sebagai sarana kegiatan belajar mengajar, maka perlu diperhatikan beberapa kriteria dalam memilih media yang akan digunakan. Nana dkk (2005:4) mengemukakan beberapa kriteria dalam memilih media pengajaran sebagai berikut:

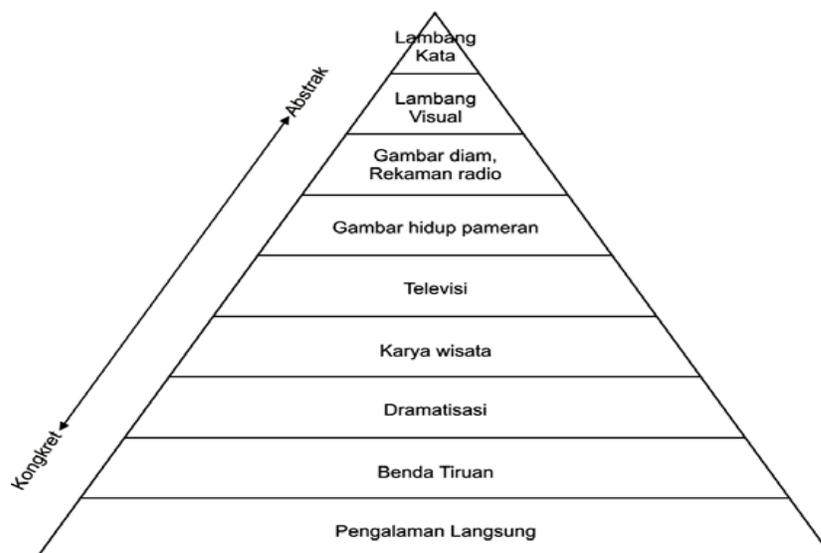
(1)Ketepatannya dengan tujuan pengajaran. (2)Dukungan terhadap isi bahan pelajaran .Dengan adanya media , bahan pelajaran lebih mudah dipahami siswa.(3)Keterampilan guru dalam menggunakan media pengajaran. (4)Media yang digunakan mudah diperoleh , murah, sederhana dan praktis penggunaannya. (5)Tersedia waktu untuk menggunakannya , sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi siswa selama pengajaran berlangsung. (6)Sesuai dengan taraf berfikir siswa, sehingga makna yang terkandung didalamnya dapat dipahami siswa.

Menurut Suharjo (2006:121) Pemilihan media dapat dilakukan dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

(1)tiap jenis media tentu mempunyai kelebihan dan kelemahan, (2)pemilihan media harus dilakukan secara obyektif, (3)pemilihan media hendaknya memperhatikan juga: kesesuaian tujuan pembelajaran, kesesuaian materi, kesesuaian kemampuan anak, kesesuaian kemampuan guru (untuk menggunakannya), ketersediaan bahan, ketersediaan dana, serta kualitas teknik (mutu media).

Sedangkan Syaiful (Nana, 2002:150) menegaskan “dalam memilih media untuk kepentingan pengajaran sebaiknya memperhatikan beberapa kriteria antara lain: sesuai dengan tujuan pengajaran, sesuai dengan materi pelajaran, mudah memperoleh media, guru terampil dalam menggunakannya, tersedia waktu untuk menggunakannya, sesuai dengan taraf berfikir siswa”.

Menurut Edgar Dale (Azhar 2007:11) “tingkatan pengalaman pemerolehan hasil belajar dalam kerucut pengalaman Dale (*Dale’s Cone of Experience*) yaitu hasil belajar seseorang diperoleh mulai dari pengalaman langsung (kongkret), kenyataan yang ada di lingkungan kehidupan seseorang kemudian melalui benda tiruan sampai pada lambang verbal (abstrak)”. Berikut adalah diagram kerucut pengalaman.



Gambar 2.1. Kerucut Pengalaman Edgar Dale
Sumber : Kerucut Pengalaman Edgar Dale (Azhar, 2007:11)

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam memilih media tidak boleh sembarangan. Media yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diajarkan, serta untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal siswa sebaiknya mendapatkan pengalaman secara langsung. Jadi dengan penggunaan media audio visual (karaoke) siswa akan

mendapatkan pengalaman langsung dan diharapkan dapat memaksimalkan hasil belajar.

Hal ini dibenarkan oleh Oemar (2008:236) ”penggunaan sumber-sumber audio visual dapat meningkatkan motivasi dan menyajikan informasi dan prakarsa melalui stimuli visual dan audio”

Basuki (2001:67) juga menyebutkan bahwa :

dengan karakteristik yang lebih lengkap dibanding media lain, media audio visual memiliki kemampuan dapat mengatasi kekurangan dari media audio atau media visual semata. Karena media ini dapat menampilkan gambar bergerak sekaligus dilengkapi dengan suara agar pesan atau informasi yang disampaikan mudah ditangkap siswa dan menambah pemahaman siswa

e. Media Audio Visual

Ahmad (1997:191) mengatakan bahwa “media audio visual adalah media intrusional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman kemajuan (IPTEK) meliputi media yang dapat dilihat dan didengar”. Ditegaskan oleh Nana (2002:99) menjelaskan bahwa: “alat peraga dalam pengajaran yang sering disebut Audio Visual yaitu alat yang dapat diserap oleh mata dan telinga yang berguna agar bahan pelajaran yang disampaikan instruktur lebih mudah dipahami oleh warga belajar”.

Azhar juga menegaskan “pengajaran melalui audio-visual adalah produksi dan penggunaan materi yang penerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau symbol-simbol yang serupa”

Zakiah, dkk (2001:230) berpendapat bahwa ada berbagai jenis alat audio visual yang dapat dipergunakan yaitu :

(1) berdimensi dua atau tanpa proyeksi, seperti papan tulis, papan temple, bagan, diagram, grafik, poster, komik, dan lain sebagainya (2) berdimensi tiga atau dengan proyeksi seperti benda asli, benda tiruan, model dan lain sebagainya. (3) media pendidikan hasil teknologi yang memerlukan penguasaan dan keterampilan untuk mempergunakannya, seperti berbagai jenis proyeksi, radio atau TV dan berbagai alat perekam lainnya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Media Audio Visual adalah sejumlah peralatan yang dipakai oleh pengajar atau guru sebagai media pendidikan dalam menyampaikan konsep, gagasan dan pengalaman yang ditangkap oleh indra penglihatan dan pendengaran sehingga memudahkan peserta didik memahami pelajaran.

f. Kelebihan Media Audio Visual

Kelebihan media audio visual menurut Joyke (2007:1) antara lain : “dapat menstimulir efek gerak, 2) dapat diberi suara maupun warna, 3) tidak memerlukan keahlian khusus dalam penyajiannya, dan 4) tidak memerlukan ruangan gelap dalam penyajian”.

Sedangkan kelebihan dari penggunaan media audio visual menurut Azhar (2007:48-49) adalah :

(1)dapat melengkapi pengalaman peserta didik, (2)pengganti alam sekitar dan bahkan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat, seperti cara kerja jantung ketika berdenyut, (3)dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu, (4)mendorong dan meningkatkan motivasi, menanamkan sikap dan segi efektif lainnya, (5)mengundang nilai-nilai positif, dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok peserta didik, (6)dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung seperti lahar gunung berapi, (7)dengan

kemampuan dan teknik pengambilan gambar frame demi frame, film yang dalam kecepatan normal memakan waktu satu minggu dapat ditampilkan dalam waktu satu atau dua menit.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa menggunakan film atau video (media audio visual) sebagai media pembelajaran sangat memberikan sumbangan yang besar dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan film atau video (media audio visual) peserta didik akan termotivasi dan lebih mudah menerima serta memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

4. Media Audio Visual dalam Pembelajaran Seni Musik

Media yang dipakai dalam pembelajaran kesenian adalah media yang sesuai dengan materi pelajaran yang terdapat dalam kurikulum sekolah yang bersangkutan. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dalam memilih media tidak boleh sembarangan. Media yang digunakan harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan materi yang akan diajarkan, serta untuk mendapatkan hasil belajar yang maksimal siswa sebaiknya mendapatkan pengalaman secara langsung. Jadi dengan penggunaan media audio visual (karaoke) siswa akan mendapatkan pengalaman langsung dan diharapkan dapat memaksimalkan hasil belajar, karena dengan menggunakan media audio visual (karaoke) siswa berperan aktif dan mendapatkan pengalaman langsung dalam pembelajaran.

Hal ini dibenarkan oleh Oemar (2008:236) ”penggunaan sumber-sumber audio visual dapat meningkatkan motivasi dan menyajikan informasi dan prakarsa melalui stimuli visual dan audio”

Dikuatkan lagi oleh Basuki dkk (2001:67) bahwa :

dengan karakteristik yang lebih lengkap dibanding media lain, media audio visual memiliki kemampuan dapat mengatasi kekurangan dari media audio atau media visual semata. Karena media ini dapat menampilkan gambar bergerak sekaligus dilengkapi dengan suara agar pesan atau informasi yang disampaikan mudah ditangkap siswa dan menambah pemahaman siswa

Jadi dengan penggunaan media audio visual diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

a. Langkah-langkah Pembelajaran Seni Musik Menggunakan Media

Audio Visual

Azhar (150-152:2007) mengatakan meskipun tidak ada prosedur baku tentang penggunaan bahan-bahan media audio visual, sebaiknya materi disajikan dengan mengikuti langkah-langkah yang biasa diikuti ketika menggunakan materi pelajaran dalam bentuk lain. Langkah-langkah itu menurut azhar adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan diri

Guru merencanakan dan menyiapkan diri sebelum penyajian materi. Contoh kegiatan persiapan yang dilakukan guru adalah memeriksa dan mencobakan materi, membuat catatan tentang hal-hal penting yang

mencakup dalam materi, dan menentukan apa yang akan digunakan untuk membangkitkan minat, perhatian dan motivasi pesertadidik.

2. Membangkitkan kesiapan siswa

Pesertadidik dituntut agar memiliki kesiapan untuk mendengar misalnya mengidentifikasi materi-judul, peserta, atau keadaan yang terjadi pada saat produksi dan memberikan informasi latar belakang yang menarik tentang program itu.

3. Mendengarkan materi

Dorong pesertadidik untuk memusatkan perhatian kepada materi.

4. Diskusi (membahas) materi program

Sebaiknya Setelah selesai mendengar program, diskusi dimulai secara informal dengan mengajukan pertanyaan yang bersifat umum.

5. Menindaklanjuti program

Pada tahap ini yang dilakukan adalah evaluasi.

Menurut anakciremai Langkah-langkah dalam pemanfaatan media adalah sebagai berikut :

Langkah-langkah dalam pemanfaatan media.1) Merumuskan tujuan pengajaran dengan memanfaatkan media. 2) Persiapan guru. Pada fase ini guru memilih dan memanfaatkan media massa yang akan dimanfaatkan guna mencapai tujuan. 3) Persiapan kelas. Siswa atau kelas harus mempunyai persiapan dalam menerima pelajaran dengan menggunakan media tertentu. 4) Langkah penyajian dan pemanfaatan media. Pada fase ini penyajian bahan pelajaran dengan memanfaatkan

media pengajaran. 5) Langkah kegiatan belajar siswa. Pada fase ini siswa belajar dengan memanfaatkan media pengajaran. 6) Langkah evaluasi pengajaran. Pada langkah ini kegiatan belajar di evaluasi sampai sejauh mana tujuan pengajaran tercapai, yang sekaligus dapat dinilai sejauhmana pengaruh media sebagai alat bantu dapat menunjang keberhasilan proses belajar siswa.

Menurut Basuki dkk (2001:78) dapat penulis jelaskan tiga langkah pokok dalam prosedur penggunaan media film dan video pembelajaran yang perlu diikuti, antara lain:

1. Persiapan

Langkah ini dilakukan sebelum menggunakan media. Dalam hal ini, medianya adalah film dan video. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan agar penggunaan media dapat dipersiapkan dengan baik, yaitu :

- a. Pelajari buku petunjuk atau bahan penyerta siaran yang telah disediakan, kemudian ikuti petunjuk yang ada didalamnya
- b. siapkan peralatan yang diperlukan,
- c. tetapkan, apakah media tersebut digunakan secara individual ataukah kelompok? Yakinkan bahwa semua peserta didik sudah mengerti tujuan yang hendak dicapai
- d. atur tatanannya, agar semua peserta didik dapat melihat, mendengarkan pesan-pesan pengajarannya dengan baik.

2. Pelaksanaan (penyajian)

Selama penggunaan media pembelajaran (audio visual), hindari kejadian-kejadian yang dapat mengganggu ketenangan, perhatian, dan konsentrasi peserta didik.

3. Tindak Lanjut

Kegiatan ini bertujuan untuk memantapkan pemahaman peserta didik terhadap pokok-pokok materi atau pesan pembelajaran yang hendak disampaikan melalui media audio visual. Kegiatan tindak lanjut ini umumnya ditandai dengan kegiatan diskusi, tes, percobaan, observasi, latihan, remediasi dan pengayaan.

b. Penerapan media audio visual dalam pembelajaran seni musik

Setelah mengetahui beberapa pendapat para ahli maka penulis ingin mencobakan pendapat Basuki dkk bahwa langkah-langkah pokok yang dapat digunakan dalam menggunakan media audio visual ada tiga tahap, yaitu :

1. Tahap persiapan

Dalam tahap persiapan ada 2 yaitu:

a. Persiapan guru

Bentuk kegiatannya menyiapkan media dan peralatan, mempelajari cara penggunaan media, menentukan langkah penggunaan media, membuat RPP, memeriksa dan mencobakan materi.

b. Persiapan murid

Bentuk kegiatannya memberikan informasi latar belakang yang menarik tentang program yang akan diterimanya, mengidentifikasi materi-judul, dan keadaan yang terjadi pada saat pembelajaran.

2. Tahap pelaksanaan (penyajian)

Bentuk kegiatannya menyajikan bahan pelajaran dengan memanfaatkan media pengajaran

3. Tahap tindak lanjut.

Bentuk kegiatannya mengevaluasi sampai sejauh mana tujuan pengajaran tercapai, yang sekaligus dapat dinilai sejauh mana pengaruh media sebagai alat bantu dapat menunjang keberhasilan proses belajar siswa.

B. Kerangka Teori

pembelajaran seni music dengan menggunakan media audio visual merupakan pembelajaran yang menuntut pesertadidik untuk aktif, karena pada saat pembelajaran seni music pesertadidik akan sibuk bernyanyi/karaoke menggunakan media audio visual.

Bentuk Media audio visual yang dimaksud adalah sebuah video karaoke lagu wajib yang berisikan instrument lagu wajib Indonesia raya, yang disertai lirik/syair lagu dan not angka untuk mempermudah pesertadidik mengetahui syair dan not lagu wajib tersebut. Yang teristimewa dari video karaoke ini terdapat pada gambar-gambar yang ditampilkan saat mengiringi lagu. Gambar tersebut adalah video rekaman tentang perjuangan para pahlawan melawan penjajahan untuk memperjuangkan kemerdekaan Negara dengan mengorbankan harta dan nyawa mereka.

langkah-langkah kegiatan mempergunakan media audio visual dalam pembelajaran seni musik adalah sebagai berikut :

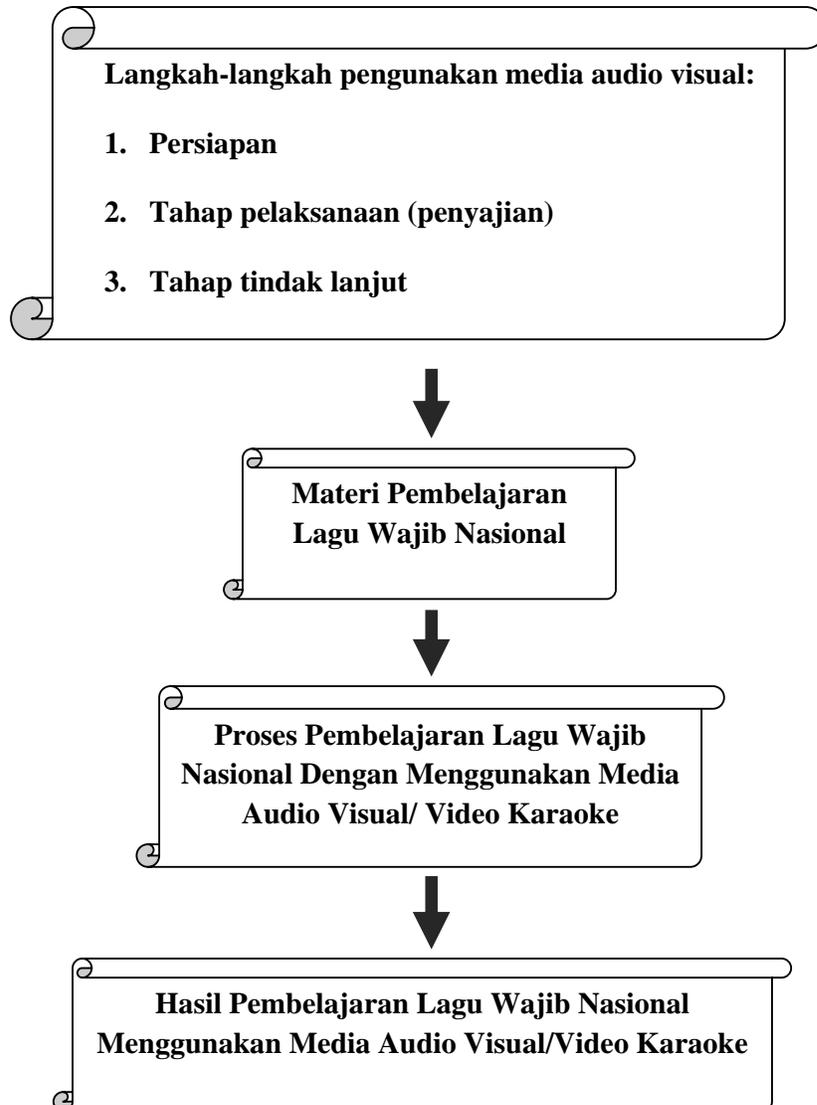
1. Persiapan

- a. menyiapkan media dan peralatannya
- b. mempelajari cara penggunaan media
- c. menentukan langkah penggunaan media
- d. membuat RPP
- e. memeriksa dan mencobakan materi pembelajaran
- f. Menempatkan media (layar infokus/TV/Laptop)pada posisi yang tepat
- g. memberikan informasi latar belakang yang menarik tentang program yang akan diterimanya (menyampaikan tujuan pembelajaran)
- h. mengidentifikasi materi
- i. mengatur posisi duduk pesertadidik
- j. mengelola keadaan yang terjadi pada saat pembelajaran (membuat kelompok, 1 kelompok terdiri 4- 6 siswa)

2. Tahap pelaksanaan (penyajian)
 - a. Guru menjelaskan tata tertip selama pemutaran video
 - b. menyajikan bahan pelajaran dengan menggunakan media audio visual
(menyanyikan lagu wajib menggunakan video karaoke)
3. Tahap tindak lanjut
 - a. mengevaluasi pesertadidik , untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran
 - b. menilai sejauh mana pengaruh media sebagai alat bantu dapat menunjang keberhasilan proses belajar siswa

Untuk lebih jelasnya peneliti gambarkan kerangka teorinya sebagai berikut :

Gambar 2.2 :
Kerangka Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Rencana pembelajaran melalui media audio visual harus disesuaikan dengan langkah-langkah penggunaan media audio visual sebagai berikut:
 - a. menyiapkan media
 - b. mempelajari cara penggunaan media
 - c. menentukan langkah penggunaan media
 - d. membuat RPP, mempersiapkan lembar observasi pelaksanaan pembelajaran, mempersiapkan lembar panduan penilaian.
 - e. memeriksa dan mencobakan materi pembelajaran
 - f. Menempatkan media agar mudah terlihat oleh siswa.
 - g. mengatur posisi duduk siswa.
 - h. membuat kelompok belajar.

2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran seni musik di kelas V dilaksanakan 2 siklus. Tiap siklus dilaksanakan 2 pertemuan. Pembelajaran dengan media audio visual mempunyai beberapa langkah yaitu:
 - a. memberikan informasi latar belakang yang menarik tentang program yang akan diterimanya (menyampaikan tujuan pembelajaran)
 - b. mengidentifikasi materi
 - c. mengatur posisi duduk pesertadidik
 - d. mengelola keadaan yang terjadi pada saat pembelajaran (membuat kelompok, 1 kelompok terdiri 4- 6 siswa)
 - e. Guru menjelaskan tata tertip selama pemutaran video
 - f. menyajikan bahan pelajaran dengan menggunakan media audio visual (menyanyikan lagu wajib menggunakan video karaoke)
 - g. mengevaluasi pesertadidik, untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran
3. Hasil belajar dengan menggunakan media audio visual dalam pembelajaran seni musik di kelas V meningkat hal tersebut dijelaskan sebagai berikut :

Pada siklus I rata-rata kelas 65,9 dan hanya 2 orang siswa yang tuntas dalam belajar, ini terjadi karena kemampuan siswa berbeda-beda, belum sesuai tempo dan dinamik saat bernyanyi dan siswa belum mampu mengetahui/menemukan letak kesalahan saat bernyanyi. dan dilihat dari segi guru Ada tahap pembelajaran yang belum terlaksana secara

sistematis sehingga pembelajaran dengan menggunakan media audio visual pada siklus I ini belum terlaksana dengan baik

Kemudian pada siklus II rata-rata kelas 82,0 Dan semua siswa tuntas dalam belajar. pada siklus II rencana pembelajaran telah terlaksana dengan baik. Saat pelaksanaan pembelajaran siswa tampak aktif dan semangat dalam belajar, Hal ini terjadi karena dengan menggunakan media audio visual siswa dapat menemukan sendiri kesalahan dalam bernyanyi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yang dapat memberikan masukan gambaran umum untuk meningkatkan hasil belajar yaitu:

1. Penggunaan media audio visual dalam materi pembelajaran lagu wajib dapat dipertimbangkan oleh guru, untuk menjadi pembelajaran alternatif yang dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih media pembelajaran.
2. Dalam setiap pembelajaran guru hendaknya menggunakan media yang sesuai dengan materi, dan menarik, menyenangkan, bertujuan agar siswa tertarik mengikuti pembelajaran yang diberikan guru.
3. Kepala sekolah, dapat berupaya meningkatkan sarana dan prasarana yang menunjang keberhasilan guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Pembaca, agar bagi siapapun yang membaca tulisan ini dapat menambah wawasan pembaca.

5. Bagi peneliti lain, dapat melanjutkan langkah-langkah penggunaan media audio visual dalam penelitian dengan menggunakan materi berbeda, sebagai usaha peningkatan hasil belajar.
6. Bagi guru yang membutuhkan video karaoke lagu wajib Indonesia raya sebagai media pembelajaran dalam mengajarkan lagu wajib Indonesia raya di sekolahnya masing-masing silahkan download secara gratis di www.youtube.com/user/razefz semoga bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rivai. 1997. *Media Pengajaran*. Bandung: C.V Sinar Baru
- Arief Sadiman. 2005. *Media Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Aristo Rahadi. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Depdiknas
- Azhar Arsyad. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Basuki Wibawa dan Farida Mukti. 2001. *Media Pengajaran*. Bandung: CV Maulana.
- Depdiknas.2006.*Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*.Jakarta:Puskur-BNSP.
- Guruvalah.2008. *Modul Seni Budaya SMK Modul 1*.Samarinda:SMK NEGERI 1 Samarinda
- <http://www.anakciremai.com/2008/09/makalah-ilmu-pendidikan-tentang.html>
(diakses tanggal 9 mei 2010 jam 10:11)
- Ihat Hatimah, dkk. 2008. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Jamalus. 1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta. Depdikbud. Dikti. Proyek Pengembangan LPTK
- Jokey C Kumaat. 2007. *CAI Media Pembelajaran Kontekstual Berbasis Informasi Teknologi*.
- <http://jchkumaat.wordpress.com/2007/02/18/cai-media-pembelajaran-kontekstual-berbasis-informasi-teknologi/> diakses tanggal 15 Agustus 2010
- Ki Hadjar Dewantara.,1994, *Karya Ki Hajar Dewantara Bagian II Kebudayaan*, Yogyakarta, Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa
- M. Basyiruddin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press
- Miles, M. B. dan A. M. Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif : Buku sumber tentang metode-metode baru*. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohit. UI pres: Jakarta.
- Nana Sudjana. 2002. *Dasar – dasar Proses Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo